

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas implementasi anggaran berbasis kinerja.
2. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran.
3. Pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas implementasi anggaran berbasis kinerja.
4. Pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan anggaran.
5. Pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas implementasi anggaran berbasis kinerja.
6. Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran.
7. Tekanan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas implementasi anggaran berbasis kinerja dan
8. Tekanan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran.

9. Efektifitas implementasi anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan anggaran.

B. Implikasi

1. Perlu adanya pendidikan mengenai sistem dan prosedur pengelolaan keuangan yang insentif dan relevan bagi pegawai pemerintahan DIY agar tidak terdapat kesenjangan antara efektifitas implementasi anggaran berbasis kinerja dan penyerapan anggaran, sehingga tujuan pemerintah provinsi DIY dapat tercapai dan dapat mempertahankan nilai dan predikat perkembangan nilai akuntabilitas yang telah dicapai.
2. Perlu adanya pelatihan yang lebih seperti bimtek, *workshop* dan lain sebagainya bagi pegawai pemerintahan DIY terkait penyerapan anggaran, sehingga proses penyerapan anggaran berjalan dengan efektif dan efisien. Tidak hanya berfokus pada pelatihan terkait penyusunan anggaran berbasis kinerja
3. Pemerintah DIY sebaiknya memperbaiki struktur/hirarki dan informasi kinerja program sehingga kinerja yang hendak dicapai pemerintahan DIY dengan: *input*, kegiatan, *output*, *outcome* dan *impact* dapat dilihat keterkaitannya dengan lebih jelas. Indikator kinerja yang ditetapkan juga harus lebih jelas dan terukur sesuai dengan hasil kesepakatan para pembuat kebijakan. Kondisi tersebut diyakini akan lebih memudahkan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra dan renja serta memudahkan pembagian tanggungjawab dalam mencapai tujuan

organisasi. Untuk memperbaiki stuktur dan informasi kinerja dapat dilakukan dengan cara antara lain dengan cara pemberian *codering* yang terstruktur dari mulai Renstra sampai dengan RKAK/L dan DIPA agarmemudahkan para penanggung jawab program melaporkan capaian kinerja outcome/output kepada peguasa anggaran.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner menyebabkan kurangnya komunikasi yang cukup baik antar peneliti dan responden. Kemungkinan terdapat kesalahpahaman responden dalam memahami instrumen pertanyaan dalam kuesioner sehingga akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud dari pertanyaan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada stuan kerja pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mendapatkan predikat A dalam kuntabilitas kinerja pemerintah, sehingga peneliti tidak dapat membandingkan dengan provinsi yang juga mendapatkan prdikat A.
3. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas yang terdiri dari pendidikan, pemahaman, pelatihan, dan tekanan eksternal, sehingga variabel tersebut pengaruhnya sedikit menjelaskan variabel dependen.

D. Saran

Berdasarkan dari keterbatasan yang ada pada penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara langsung pada responden penelitian.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan sampel penelitian tidak hanya di Provinsi DIY, tetapi dapat juga melakukan penelitian di provinsi Jawa Timur yang juga mendapatkan predikat A terkait akuntabilitas kinerja pemerintah.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen selain yang ada dalam penelitian ini seperti, politik, komitmen organisasi, dan *power distance*.